PENGARUH AKTIVITAS PEREMPUAN ENTERPRENEUR TERHADAP WORK LIFE BALANCE DI KECAMATAN KRUENG SABEE, KABUPATEN ACEH JAYA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Widia

NIM. 210403030



PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah (MD)



SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Program Studi Manajemen Dakwah

> Diajukan Oleh: Widia NIM. 210403030

Pada Hari/ Tanggal

Senin, 28 Juli 2025 M 03 Safar 1447 H

Di

Darussalam - Banda Aceh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Sakdiah, M.Ag. NIP. 197307132008012007 Sekretaris

NIP. 196406162014111002

Penguji I

NIP. 196411291998031001

Muzakkir, S.Sos. I., M. Ag

NIP. 199110102025211008

AR RAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kusmewati Hatta, M.Pd

984122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Widia

Nim

: 210403030

Jenjang

: S-1

Jurusan/Prodi

: Manajemen Dakwah

Judul Skripsi

: Pengaruh Perempuan Enterpreneur Terhadap Work Life

Balance Di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas beserta seluruh isi adalah benar-benar karya saya, dan saya tidak melakukan plagiatisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025 Dengan ini Menyatakan,

TEMPEL Widia AMX417006224

NIM: 210403030

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Aktivitas Perempuan Enterpreneur Terhadap Work Life Balance di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya". Pokok permasalah dalam penelitian ini adalah masih banyak perempuan enterpreneur yang merasa kualahan mengatur waktu dalam aktivitasnya pada perkerjaan dan keluarga. Penerapan work life balance (keseimbangan antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk keluarga) merupakan salah satu solusi yang peneliti lakukan untuk mengukur seberapa berpengaruh aktivitas perempuan enterpreneur terhadap teori ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (aktivitas perempuan enterpreneur), terhadap variabel dependent (work life balance). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, dimana metode digunakan berdasarkan data yang dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Metode pengambilan sampel adalah simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak. Pengolahan dan analisis data dengan uji validitas, uji reabilitas, normalitas, uji linearitas, uji normalitas residual heteroskedastisitas. Analisi data menggunakan uji koefisien determenasi dan uji signifikansi (uji-t) dengan menggunakan SPSS 25 for window. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pegaruh antara Aktivitas Perempuan Enterpreneur terhadap Work Life Balance di kecamatan Krueng sabee Kabupaten Aceh Jaya. Berdasarkan nilai R square (R2) adalah 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 0,05% sedangkan 99,95% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Aktivitas, Perempuan Enterpreneur, Work Life Balace



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Perempuan Enterpreneur Terhadap Work Family Balance di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya". Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat akhir dari penyelesaian studi S1 pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Kemudian ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini diantaranya:

- Kepada Ayahanda Agus Salidi dan Ibunda Eli Marlia yang telah merawat, membesarkan dengan penuh kasih sayang, dan mendidik penulis, serta senantiasa memberikan dukungan berupa doa, materi.
 Terima kasih juga penulis sampaikan kepada adik kandung Rianda Septiawan dan Likira Arkana yang dicintai.
- 2. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 3. Ibunda Dr. Sakdiah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

- 4. Ibunda Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag dan Bapak Fakhruddin, SE., MM. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 5. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA dan Bapak Muzakkir S.Sos. M. A, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta wawasan yang sangat berharga demi penyempurnaan skripsi ini.
- 6. Kepada Waridah yang selalu menemani dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- 7. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian angket.

Hanya Allah yang mampu membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan tulisan ini. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk dapat memperbaiki skripsi ini. Penulis juga berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin Ya Robbal 'Alamin.

AR-RANIRY

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR DIAGRAM	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	
E. Definisi Operasional	
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	11
B. Teori yang Digunakan	.,
1. Teori Aktivitas	
2. Perempuan Enterpreneur	16
3. Work life Balance	
D. Hipotesis	
BAB III METODE PENELI <mark>TIAN</mark>	
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
C. Lokasi Penelitian	28
BAB IV HASIL PE <mark>NELITIAN DAN PEMBAHASAN</mark>	48
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	
1. Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya	48
B. Hasil Penelitian	50
_C. Pengolahan Data	55
a. Tanggapan Responden Aktivitas Perempuan Enterpr	eneur (X) 56
b. Analisis perhitungan skala likert variabel X	61
1. Uii Instrumen.	72

2. Uji Reliabilitas	73
3. Uji Normalitas	74
4. Uji Lineritas	76
5. Uji Heteroskedastisitas	77
E. Analisis Data	78
1. Analisis Regresi Sederhana	
2. Koefesien Determinasi	79
3. Uji Signifikansi (Uji t)	79
F. Pengaruh Aktivitas Perempuan Enterpreneur Terhadap Work I Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya	
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	.25
Gambar 4.1 Hasil Lii Normalitas Menggunakan Grafik PP Plot	73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 2.2 Pengukuran Instrumen dengan Skala Likert	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Krueng Sabee, tahun 2024	49
Tabel 4.2 Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3 Berdasarkan Status	50
Tabel 4.4 Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4.5 Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 4.6 Berdasarkan Pendapatan Bulan <mark>an</mark>	53
Tabel 4.7 Persentase A1	
Tabel 4.8 Persentase A2	56
Tabel 4.9 Persentase A3	57
Tabel 4.10 Persentase A4	
Tabel 4.11 Persentase A5	59
Tabel 4.12 Persentase B1	
Tabel 4.13 Persentase B2	
Tabel 4.14 Persentase B3	64
Tabel 4.15 Persentase B4	65
Tabel 4.16 Persentase B5	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas X dan Y	70
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.20 Uji Linieritas	
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedartisitas	75
Tabel 4.22 Uji Regresi Sederhana	76
Tabel 4.23 Koefesiensi Determinasi	77
Tabel 4.24 Hasil Uji-t	78

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Berdasarkan Usia	50
Diagram 4.2 Berdasarkan Status	51
Diagram 4.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
Diagram 4.4 Berdasarkan Pekerjaan	53
Diagram 4.5 Berdasarkan Pendapatan Bulanan	54
Diagram 4.6 Persentase A1	55
Diagram 4.7 Persentase A2	56
Diagram 4.8 Persentase A3	57
Diagram 4.9 Persentase A4	58
Diagram 4.10 Persentase A5	59
Diagram 4.11 Persentase B1	63
Diagram 4.12 Persentase B2	64
Diagram 4.13 Persentase B3	65
Diagram 4.14 Persentase B4	66
Diagram 4.15 Persentase B5	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Jawaban Responden	90
Lampiran 2 SK Pembimbing	94
Lampiran 3 Surat Penelitian	95
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	96
Lampiran 5 Karakteristik Responden	97
Lampiran 6 Jawaban Responden Variabel X dan Y	99
Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data	101
Lampiran 8 Hasil Analisis D <mark>ata</mark>	104
Lampiran 9 Angket Penelitian	105
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	107
Lampiran 11 Dokumentasi Sidang Skripsi	111
Lampiran 12 Biodata Riwayat Hidup	113



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini transisi demografi dan arus globalisasi membuat peran perempuan dalam kegiatan ekonomi mengalami perkembangan. Di Indonesia sendiri telah mengalami berbagai perkembangan ini, salah satunya yaitu adanya peningkatan peran perempuan di sektor publik. seperti halnya di negara-negara berkembang lainnya, pengembangan kewirausahaan perempuan merupakan penopang utama pemberdayaan perempuan dan merupakan representasi perubahan sosial yang berdampak positif terhadap penurunan angka pengangguran dan kemiskinan.

Diperkuat dengan adanya data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan di Indonesia semakin meningkat 53,13% pada 2020.¹ Data lainnya juga menjukan bahwa banyak dari perempuan Indonesia yang mulai menjalankan usahanya sendiri, dan sekitar 4.444 di antaranya telah mencapai kesuksesan dalam karir dan usahanya. Data statistik menunjukkan bahwa 54% sektor UKM dimiliki oleh wanita, meskipun merupakan jenis usaha yang informal, dan hanya 33% yang merupakan usaha formal.²

¹ Heryani, R. S. *Work-family Balance Pada Perempuan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Bekasi (Bachelor's thesis*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). 2024, Hal. 2.

² Ayuni, Q., Cangara, H., & Arianto, A. *The influence of digital media use on sales level of culinary package product among female entrepreneur*. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik, 23(2). 2019.

Faktor penyebab perempuan memilih berkarir adalah faktor ekonomi, sosial, budaya, dan efek status sosial. Faktor ekonomi dimana jumlah kebutuhan yang semakin meningkat dan tentunya tidak hanya bisa ditangani oleh suami, apalagi seorang istri juga memiliki kebutuhan tambahan di luar kebutuhan pokok. Faktor sosial yaitu keinginan perempuan untuk berperan aktif dalam lingkungannya. Faktor budaya menyatakan tidak semua pekerjaan merupakan tanggung jawab seorang laki-laki. Faktor efek status sosial yang dapat menimbulkan obsesi untuk bekerja.³

Para tokoh perempuan zaman Rasul pun juga memiliki pengalaman dan kisah yang menunjukkan bahwa wanita berhak untuk mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dalam berkesempatan mengembangkan potensi diri dan ikut andil di lingkup publik, salah satunya seperti Siti Khadijah sebagai pedagang sukses yang menjadi contoh sosok ideal bagi kaum wanita yang memiliki kesempatan untuk dapat bersaing dan mengembangkan kemampuannya guna meningkatkan kesejahteraan dirinya, masyarakat, dan agama. Oleh karena itu, kaum wanita zaman modern ini sudah tidak asing lagi dengan dunia bisnis atau perdagangan.

Terdapat juga penjelasan ayat secara umum dalam Al-Qur'an tentang kedudukan setara laki-laki dan perempuan:

³ Ardiani, R., & Lestari, S. *Strategi Mencapai Keseimbangan Hidup dan Kerja Perempuan Pelaku Usaha E-commerce*. Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang), Vol.14, No. 2, 2024. Hal 76.

-

⁴ Nasution, H. S. *Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam*. Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol.2, No. 2 (2017), Hal 45.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْبِيَنَّهُ حَلُوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَتَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ (اللهِ)

Artinya: "Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan".⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki kedudukan setara dan yang membedakan hanyalah tingkat keimanan, sehingga perempuan juga dapat berperan aktif melalui pengelolaan usaha skala rumah tangga, dan industri kecil maupun besar yang menjadi penunjang dalam membuka peluang kerja produktif dan mandiri, karena Allah SWT akan memberikan kehidupan yang lebih baik jika ia berusaha dengan iman dan taqwa.⁶

Keterlibatan perempuan saat ini dalam dunia kerja dapat membawa dampak positif dan negatif bagi dirinya sendiri. Sisi positifnya, hal ini dapat berkontribusi pada hubungan yang lebih setara antara laki-laki dan perempuan dan meningkatkan harga diri perempuan. Sebab, perempuan bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, namun juga

⁵ QS. An-Nahl: 97

⁶ Kusumahadi, A. K. Pemberdayaan Perempuan Dalam Menunjang Pendapatan Keluargamelalui Kelompok Batik Rejomulyo Kota Kediri Perspektif Ekonomi Islam Café Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri). 2019.

untuk aktualisasi diri. Bahkan ada kemungkinan bahwa perempuan yang bekerja dapat menjadi teladan positif bagi anak-anak mereka untuk tumbuh. Sedangkan dampak negatifnya adalah perempuan dengan peran kompleks dalam pekerjaan dan kehidupan keluarga menghadapi masalah seperti; Timbul konflik antara pekerjaan dan peran keluarga, berkurangnya waktu bagi suami dan anak, dan mungkin sulitnya memenuhi tanggung jawab tersebut seperti yang dituntut oleh lingkungan sosial disekitarnya.⁷

Peran ganda yang melekat pada perempuan, terkadang telah mengabaikan kepentingannya sendiri demi kepentingan pekerjaan dan keluarga. Oleh karena itu terkait konflik yang dialami dapat mempengaruhi kepuasan individu, kepuasan pernikahan, rendahnya kepuasan kerja, dan terjadinya gangguan psikosomatis.8

Salah satu strategi untuk mengurangi konflik antara pekerjaan dan keluarga adalah menyeimbangkan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan dengan kegiatan keluarga. Bagaimanapun dengan bekerja akan selalu ada konflik, tetapi setidaknya tetap mengupayakan adanya kepuasan dalam ranah kerja dan keluarga dengan konflik yang minimal, sehingga tecapainya work life balance. Dengan demikian, ketika banyak persoalan yang dialami oleh para perempuan bekerja, ada sebagian yang dapat

⁷ Handayani, A. *Keseimbangan kerja keluarga pada perempuan bekerja: Tinjauan teori border*. Buletin Psikologi, Vol.21, No.2, 2013. Hal. 90.

-

⁸ Afrizal, S., & Lelah, P. Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga: Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, Vol.3, No.1 2021, Hal. 53.

menikmati peran kompleksnya, namun ada juga yang merasa kesulitan hingga akhirnya persoalan-persoalan kian berkembang dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Kruengsabe Kabupaten Aceh Jaya, peneliti melakukan kegiatan observasi dari satu tempat usaha ketempat usaha lainnya bahwasanya terdapat masih banyak perempuan enterpreneur yang merasa kualahan mengatur waktu dalam aktivitasnya pada perkerjaan dan keluarga. Penerapan work life balance (keseimbangan antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk keluarga) merupakan salah satu solusi yang peneliti lakukan untuk mengukur seberapa berpengaruh aktivitas perempuan enterpreneur terhadap Teori ini. 9

Alasan penelitian ini harus dilakukan didukung oleh sebagian besar riset mengenai hal ini yang menyatakan bahwa peran ganda lebih banyak mengarah pada kerugian yang ditimbulkan dibanding manfaat yang diperoleh. Peran ganda cenderung digambarkan akan menimbulkan konflik bagi individu yang menjalaninya. Pengalaman sehari-hari dalam pelaksanaan peran pekerjaan dan keluarga akan berdampak pada individu yang bekerja di luar rumah sekaligus terlibat dalam kehidupan berkeluarga, sehingga isu tentang penyeimbangan antara peran pekerjaan dan keluarga menjadi penting dan menarik untuk dijadikan sebuah pembahasan dalam penelitian. 10

⁹Observasi awal penulis, pada Januari 2024.

¹⁰ Analisis Penulis dari beberapa artikel yang menjadi kajian terdahulu dari penelitian ini.

Hal ini akan menjadi semakin menarik mengingat upaya untuk menyeimbangkan antara kedua hal tersebut merupakan suatu hal yang relatif sulit untuk direalisasikan. Dimana terdapat penelitian terdahulu yang berupa beberapa riset salah satunya Maulana, Muhammad Afiz. Dengan judul penelitian "Hubungan kualitas manajemen waktu dan *work life balance* pada pekerja wanita.¹¹

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Aktivitas Perempuan Enterpreneur Terhadap *Work Life Balance* di Kecamatan Krueng sabee, Kabupaten Aceh Jaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1. Apakah Aktivitas Perempuan Enterpreneur Berpengaruh Terhadap Work

 Life Balance di Kecamatan Krueng sabee, Kabupaten Aceh Jaya?
- 2. Berapa Besar Pengaruh Aktivitas pada Perempuan Enterpreneur

 AR R AN IR Y

 Terhadap Work Life Balance di Kecamatan Krueng sabee, Kabupaten

 Aceh Jaya?

¹¹ Maulana, Muhammad Afiz. "Hubungan kualitas manajemen waktu dan work family balance pada pekerja wanita." *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* Vol. 9, No.3 2017. Hal 249.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahn di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui Pengaruh Aktivitas Perempuan Enterpreneur Terhadap Work Life Balance di Kecamatan Krueng sabee, Kabupaten Aceh Jaya.
- 2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Aktivitas Perempuan Enterpreneur Terhadap *Work Life Balance* di Kecamatan Krueng sabee, Kabupaten Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

ما معة الرانرك

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi wadah penulis mengembangkan wawasan ilmu, dan hasil penelitian ini bisa menjadi kajian untuk penelitian selanjutnya.

- 2. Manfaat praktis
 - a. Perempuan enterpreneur

Dari hasil penelitian ini diharapkan embantu dalam memahami bagaimana seimbangnya kehidupan kerja dan keluarga dapat berkontribusi positif terhadap kehidupan seorang perempuan enterpreneur.

b. Bagi dunia akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis baru untuk penelitian di masa mendatang. Misalnya, penelitian ini dapat menunjukkan bahwa *Work Life Balance* berperan positif dalam memprediksi keterlibatan kerja (*work engagement*) pada perempuan entrepreneur. Hipotesis ini dapat diuji dalam penelitian mendatang.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca dalam memahami istilah yang ada dalam penulisan ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan penelitian ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya. 12

_

¹² Susilawati, R. Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi Pada Café-Café di Minggir Yogyakarta). Kajian Ekonomi dan Bisnis , Vol.15, No. 2, 2020.

2. Aktivitas

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keaktifan dan kegiatan. ¹³ W.J.S Poewadarminto menjelaskan aktivitas sebagai suatu kegiatan atau kesibukan. S. Nasution menambahkan bahwa aktivitas merupakan keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan. ¹⁴

Selanjutnya menurut Mulyono aktivitas artinya "kegiatan atau keaktifan" jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas. Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.¹⁵

3. Perempuan Enterpreneur

Menurut Rachmawati, perempuan enterpreneur berasal dari kata "Women" dan "Enterpreneur", yaitu perempuan yang memiliki atau menjalankan suatu usaha/bisnis tetapi juga menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga. Perempuan pengusaha adalah perempuan yang menjalankan usaha sendiri atau berkelompok, atau menjalankan usaha agar memperoleh keuntungan dari usaha tersebut. Menjadi seorang perempuan enterpreneur tidaklah mudah. Perempuan enterpreneur harus

_

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Arti kata aktivitas. Diakses dari https://kbbi.web.id/aktivitas. 2018.

¹⁴ Agustinus, A. K. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Model Kooperatif Teknik Bertukar Pasangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), Vol.5, No. 1. 2023. Hal. 112.

¹⁵ *Ibid*. Hal. 123.

bisa menyeimbangkan kedua peran tersebut tanpa melepaskan perannya dalam menjalankan bisnis yang baik dan sekaligus menjadi ibu rumah tangga yang baik bagi keluarga. Perempuan masa kini berbeda dengan masa lalu, perempuan kini bukan sekedar kepala rumah tangga namun kini perempuan sudah setara dengan laki-laki dalam pekerjaan. Dengan kata lain, perempuan sudah mempunyai peluang dan peluang yang sama untuk menjadi pengusaha sukses. Mereka memiliki tingkat pendidikan dan pengalaman yang sama dengan laki-laki, namun cara memulainya berbeda. 16

4. Work Life Balance (Keseimbangan Kehidupan Pribadi dan Pekerjaan)

Secara sederhana, work-life balance merupakan suatu variabel psikologis yang membahas tentang keseimbangan kehidupan pekerjaan dengan aspek kehidupan lain dari seorang individu. McDonald & Bradley menyatakan bahwa work-life balance dapat diartikan sebagai sejauh mana individu merasa puas dan terlibat secara seimbang pada beberapa peran yang dijalaninya. 17 R - R A N I R Y

16 Febrina, Dian. Factor That Affect Women Motivation To Entrepreneurs In Pekanbaru

⁽Case Study On Villa Bunga Arengka Residance Pekanbaru). Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe), Vol. 11, No. 1. 2020.

¹⁷ Prasartika, B., & Repi, A. A. *Gambaran work-life balance pada mompreneur. EXPERIENTIA*: Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 9, No. 2, 2021. Hal .112.